

Dampak Beasiswa Tahfidz bagi Penerus Bangsa yang Berakhlak

Muhammad Yusron Maulana El-Yunusi, Didit Darmawan, Wulandari, Mirza Elmy Safira, Laila Badriyah, Roidatus Shofiyah, Siti Kholidatur Rodiyah, Masfufah, Rahayu Mardikaningsih*, Nailul Ulah Al Chumairoh Machfud, Uswatun Chasanah, Amir Bandar Abdul Majid

Universitas Sunan Giri Surabaya, Sidoarjo, Indonesia

Email: ¹yusronm189@gmail.com, ²dr.diditdarmawan@gmail.com, ³wulandariwul@gmail.com, ⁴mirza234@unsuri.ac.id,

⁵lailabad@gmail.com, ⁶roidatussho@gmail.com, ⁷sitirodiyah254@gmail.com, ⁸masfufah124@gmail.com,

⁹*rahayumardikaningsih@gmail.com, ¹⁰nailululah567@gmail.com, ¹¹uswatuncha897@gmail.com,

¹²amirbandar268@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: rahayumardikaningsih@gmail.com

Abstrak–Beasiswa memiliki peranan dalam meningkatkan kualitas SDM suatu bangsa, namun manfaatnya masih belum dirasakan secara merata di Indonesia. Kendala utamanya adalah terbatasnya informasi mengenai beasiswa. Untuk mengatasi tantangan ini, kegiatan penyuluhan beasiswa perlu diadakan secara berkala guna menyampaikan informasi kepada masyarakat. Universitas Sunan Giri Surabaya menginisiasi penyuluhan beasiswa tahfidz sebagai upaya untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat. Tujuan utama dari penyuluhan ini adalah memberikan informasi tentang beasiswa tahfidz yang ditawarkan oleh Universitas Sunan Giri Surabaya. Selain itu, kegiatan ini memberikan kesempatan bagi peserta penyuluhan yang kali ini berasal dari 60 siswa MA Salafiyah Syafi'iyah Seblak Jombang, untuk bertanya langsung kepada narasumber mengenai proses pendaftaran beasiswa. Dengan cara ini, peserta dapat memahami secara rinci seluk-beluk program beasiswa tahfidz. Penyuluhan beasiswa tahfidz yang diselenggarakan oleh Universitas Sunan Giri Surabaya tidak hanya informatif tetapi juga bermanfaat. Peserta tidak hanya mendapatkan pengetahuan tentang persyaratan dan manfaat beasiswa tahfidz, tetapi juga terinspirasi untuk mengambil langkah dengan mendaftar beasiswa. Melalui kegiatan ini, diharapkan peserta penyuluhan dapat menjadi duta informasi di lingkungan mereka dan mengajak lebih banyak individu untuk memanfaatkan peluang beasiswa tahfidz. Dengan demikian, penyuluhan beasiswa tahfidz bukan hanya menjadi sumber informasi, tetapi juga alat motivasi yang efektif untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam meraih peluang pendidikan. Dengan adanya kegiatan ini, manfaat beasiswa tahfidz dapat dirasakan secara lebih merata di masyarakat, membawa dampak positif terhadap perkembangan kualitas SDM dan pendidikan di Indonesia.

Kata Kunci: Pengabdian Kepada Masyarakat; Beasiswa; Tahfidz; Penyuluhan

Abstract–Scholarships have a role in improving the quality of a nation's human resources, but the benefits are still not felt equally in Indonesia. The main obstacle is the limited information about scholarships. To overcome this challenge, scholarship counseling activities need to be held regularly to convey information to the community. Sunan Giri University Surabaya initiated tahfidz scholarship counseling as an effort to provide understanding to the community. The main purpose of this counseling is to provide information about tahfidz scholarships offered by Sunan Giri University Surabaya. In addition, this activity provided an opportunity for counseling participants, who this time came from 60 students of MA Salafiyah Syafi'iyah Seblak Jombang, to ask questions directly to the speakers about the scholarship registration process. In this way, participants were able to understand in detail the intricacies of the tahfidz scholarship program. The tahfidz scholarship counseling organized by Sunan Giri University Surabaya was not only informative but also useful. Participants not only gained knowledge about the requirements and benefits of the tahfidz scholarship, but were also inspired to take a step by applying for the scholarship. Through this activity, it is hoped that counseling participants can become information ambassadors in their environment and invite more individuals to take advantage of tahfidz scholarship opportunities. Thus, the tahfidz scholarship outreach is not only a source of information, but also an effective motivational tool to increase community participation in achieving educational opportunities. With this activity, the benefits of the tahfidz scholarship can be felt more evenly in the community, bringing a positive impact on the development of the quality of human resources and education in Indonesia.

Keywords: Community Service; Scholarship; Tahfidz; Counseling

1. PENDAHULUAN

Siswa sebagai bagian dari masyarakat, memiliki potensi diri melalui proses pembelajaran yang dapat terwujud melalui jalur pendidikan formal maupun non formal. Pendidikan menjadi landasan utama bagi mereka untuk mengasah keterampilan, pengetahuan, dan karakter pribadi (Akmal et al., 2015; Wahyudi et al., 2018; Djazilan & Darmawan, 2021). Salah satu langkah nyata dalam mendukung pendidikan dan pengembangan SDM adalah melalui pemberian beasiswa. Beasiswa menjadi pilihan yang efektif untuk memfasilitasi akses siswa terhadap pendidikan, terutama bagi mereka yang menghadapi keterbatasan finansial. Beasiswa tidak hanya memberikan kesempatan untuk mengejar impian akademis, tetapi juga memberikan dorongan positif untuk pengembangan diri. Tujuan utama beasiswa adalah memberikan kesempatan pendidikan kepada mereka yang memiliki potensi akademis maupun bakat namun mengalami keterbatasan finansial. Beasiswa dapat terdiri dari biaya pendidikan seperti uang sekolah, buku, akomodasi, dan biaya hidup. Proses pemberian beasiswa melibatkan seleksi berdasarkan kriteria tertentu, seperti prestasi akademis, prestasi non-akademis, atau kondisi keuangan. Beasiswa memiliki peran dalam meningkatkan akses pendidikan yang mendukung pengembangan SDM yang berkualitas.

Universitas Sunan Giri Surabaya dalam hal ini telah mengadakan kegiatan penyuluhan beasiswa bagi siswa Madrasah Aliyah (MA) Salafiyah Syafi'iyah Seblak Jombang. Penyuluhan ini diadakan sebagai bagian dari upaya universitas untuk memberikan kesempatan kepada siswa yang tahfidz Al-Qur'an. Universitas Sunan Giri Surabaya berkomitmen untuk berperan aktif dalam pengabdian kepada masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan Islam (Djazilan & Hariani, 2022; Isnaini et al., 2023). Salah satu upaya nyata yang diambil adalah menyelenggarakan penyuluhan beasiswa tahfidz. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk respons terhadap kebutuhan masyarakat akan pemahaman dan akses terhadap pendidikan. Penyuluhan dihadiri oleh siswa-siswi MA Salafiyah Syafi'iyah Seblak melibatkan berbagai aspek, termasuk informasi tentang keutamaan tahfidz Al-Qur'an dengan manfaatnya pada kehidupan sehari-hari, dan kontribusi positif terhadap perkembangan spiritualitas.

Dengan adanya beasiswa tahfidz, siswa yang telah menghafal Al-Qur'an memiliki peluang untuk meraih beasiswa yang dapat menempuh pendidikan tinggi secara gratis di Universitas Sunan Giri Surabaya. Beasiswa tahfidz ini tidak hanya memperhatikan prestasi akademis, tetapi juga memberikan penghargaan kepada mereka yang telah berkomitmen untuk menghafal Al-Qur'an. Langkah ini mencerminkan komitmen universitas untuk memberikan pengakuan atas pencapaian keagamaan, sekaligus membuka pintu akses pendidikan tinggi bagi mereka yang memiliki dedikasi terhadap tahfidz Al-Qur'an. Artinya, Universitas Sunan Giri Surabaya menjadi wadah yang merangkul dan memberdayakan para hafidz untuk meraih pendidikan tinggi tanpa beban biaya dan memberikan dampak positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Penyuluhan beasiswa tahfidz adalah suatu program pengabdian yang fokus pada peningkatan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya melanjutkan pendidikan. Beasiswa tahfidz memiliki tujuan untuk membantu dan memberikan kesempatan kepada siswa yang berpotensi untuk dapat melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi. Selain itu, tujuan dari penyuluhan beasiswa adalah memberikan informasi untuk membangkitkan semangat dan motivasi siswa-siswa MA Salafiyah Syafi'iyah Seblak Jombang (Darmawan et al., 2021). Dengan adanya program beasiswa tahfidz, para siswa dapat memaksimalkan potensi akademis dan keagamaan mereka, memberikan dampak positif bagi diri mereka sendiri, serta masyarakat sekitar.

Kegiatan beasiswa tahfidz yang diselenggarakan oleh Universitas Sunan Giri Surabaya berupaya memperkuat ikatan antara perguruan tinggi dan masyarakat, menjembatani kesenjangan dalam akses terhadap pendidikan berkualitas. Artinya, penyuluhan beasiswa tahfidz menjadi langkah strategis untuk mendukung pengembangan potensi siswa dan peningkatan kualitas pendidikan. Dengan memberikan beasiswa, program beasiswa turut serta dalam menciptakan kesetaraan dalam akses pendidikan serta memastikan bahwa potensi setiap siswa dapat diperlakukan secara adil dan mendapatkan kesempatan yang setara. Hal ini dikarenakan mereka yang mendapatkan beasiswa cenderung memiliki motivasi tinggi untuk mencapai prestasi akademis dan berkontribusi positif bagi masyarakat (Mardikaningsih et al., 2022). Dengan kata lain, beasiswa bukan hanya sekadar bantuan finansial, tetapi lebih dari itu, di mana beasiswa menciptakan fondasi bagi pembangunan manusia yang lebih baik dan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan tingkat pendidikan di masyarakat.

Penyuluhan beasiswa yang diselenggarakan oleh Universitas Sunan Giri Surabaya bagi siswa yang telah menghafal Al-Qur'an (Tahfidz) menandai komitmen universitas dalam mendukung pengembangan keilmuan dan keagamaan. Program beasiswa tahfidz ini memberikan peluang yang istimewa bagi para hafidz untuk mengejar pendidikan tinggi tanpa beban biaya. Penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam kepada siswa tahfidz mengenai peluang beasiswa ini, termasuk kriteria seleksi, manfaatnya, dan prosedur pendaftarannya. Universitas Sunan Giri Surabaya merasa bangga memberikan pengakuan kepada para siswa yang telah berdedikasi dalam menghafal Al-Qur'an dengan memberikan kesempatan untuk meraih beasiswa dan melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi. Penyuluhan ini juga menjadi wadah di mana siswa tahfidz dapat langsung berinteraksi dengan narasumber dari universitas. Peserta penyuluhan akan diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, memahami secara lebih mendalam tentang kondisi dan kriteria beasiswa, serta proses pendaftarannya. Untuk itu, penyuluhan ini menjadi langkah awal yang berarti dalam mendukung para hafidz untuk melangkah menuju perjalanan pendidikan tinggi yang lebih cerah dan bermakna.

2. METODE PELAKSANAAN

Sesi informasi penyuluhan yang diselenggarakan oleh Universitas Sunan Giri Surabaya menjadi momentum penting dalam memberikan wawasan mengenai beasiswa tahfidz kepada siswa MA Salafiyah Syafi'iyah Seblak Jombang. Dengan melibatkan Dosen dan mahasiswa sebagai narasumber yang berkompeten dari Universitas Sunan Giri Surabaya, acara ini menjadi lebih substansial dan relevan. Partisipasi 60 siswa dari MA Salafiyah Syafi'iyah Seblak Jombang menunjukkan antusiasme yang tinggi dari kalangan siswa dalam menggali informasi mengenai peluang beasiswa ini. Penggunaan media sosial sebagai sarana promosi membuka kesempatan lebih luas, menjadikan acara ini terbuka untuk umum sehingga dapat dihadiri oleh mereka yang memiliki minat dan

potensi untuk memanfaatkan beasiswa tahfidz (Kurniawan et al., 2022; Putra et al., 2022; Masnawati & Kurniawan, 2023). Sesi penyuluhan ini dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu:

2.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan penyelenggaraan sesi informasi penyuluhan beasiswa tahfidz oleh Universitas Sunan Giri Surabaya terdiri dari identifikasi kebutuhan dan target audiens, termasuk penentuan jumlah peserta dan pihak yang akan terlibat. Selanjutnya, perencanaan materi dan presentasi yang akan disampaikan oleh dosen dan mahasiswa sebagai narasumber, memastikan bahwa informasi yang diberikan mudah dipahami oleh siswa MA Salafiyah Syafi'iyah Seblak Jombang. Selain itu, juga koordinasi dengan pihak sekolah, dalam hal ini MA Salafiyah Syafi'iyah Seblak Jombang, untuk menyediakan fasilitas yang dibutuhkan dan memastikan kelancaran acara. Persiapan teknis, seperti pengaturan tempat, peralatan presentasi, dan pengujian teknis lainnya, juga menjadi bagian dari tahap persiapan ini.

2.2 Tahap Pelaksanaan

Sesi informasi dan penyuluhan beasiswa tahfidz yang diselenggarakan pada hari Sabtu, 13 Januari 2024, pukul 13.00-16.00 WIB oleh Universitas Sunan Giri Surabaya dalam mempromosikan program beasiswa tahfidz bagi siswa MA Salafiyah Syafi'iyah Seblak Jombang. Pemilihan waktu pada hari Sabtu diharapkan dapat memungkinkan partisipasi maksimal dari siswa yang memiliki keterbatasan waktu selama hari-hari sekolah. Rentang waktu yang cukup panjang, dari pukul 13.00 hingga 16.00 WIB, memberikan fleksibilitas bagi peserta untuk hadir sesuai dengan jadwal mereka. Kegiatan ini menjadi platform yang strategis untuk memperkenalkan, menjelaskan, dan mempromosikan dengan detail program beasiswa tahfidz Universitas Sunan Giri Surabaya. Dengan mengadakan acara ini dapat memunculkan minat dari para calon penerima beasiswa serta menciptakan dampak positif.

2.3 Tahap Evaluasi

Evaluasi penyuluhan beasiswa tahfidz Universitas Sunan Giri Surabaya menjadi langkah penting dalam mengevaluasi keberhasilan program ini. Dalam tahapan evaluasi, kriteria yang telah ditetapkan, seperti tingkat partisipasi, pemahaman peserta, dan minat untuk mendaftar, menjadi fokus utama. Data dikumpulkan melalui wawancara. Evaluasi terhadap materi penyuluhan dilakukan untuk memastikan bahwa informasi disampaikan secara jelas dan motivatif. Kesenambungan pemahaman setelah penyuluhan juga menjadi fokus, menilai sejauh mana peserta mengaplikasikan informasi yang diperoleh. Dengan membandingkan data awal dan akhir, serta mengidentifikasi rekomendasi perbaikan, evaluasi ini memberikan pandangan terhadap efektivitas penyuluhan beasiswa tahfidz untuk terus meningkatkan program ini untuk masa mendatang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pelaksanaan Kegiatan

Sesi informasi dan penyuluhan beasiswa tahfidz yang berlangsung pada tanggal 13 Januari 2024, pukul 13.00-16.00 WIB, merupakan inisiatif dari Universitas Sunan Giri Surabaya untuk memberikan pemahaman kepada calon pelamar beasiswa. Acara ini dimulai dengan sesi pertama yang diselenggarakan oleh pihak universitas, di mana mereka menyampaikan informasi umum tentang beasiswa tahfidz sebagai pihak yang memberi dan mengelola beasiswa. Penyampaian ini terdiri dari tujuan program, manfaat bagi penerima beasiswa, dan visi universitas terkait pengembangan SDM. Selanjutnya, pihak universitas Sunan Giri Surabaya memberikan penjelasan rinci mengenai persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon penerima beasiswa tahfidz. Informasi ini terdiri dari kriteria seleksi, dokumen yang diperlukan, serta tahapan proses pendaftaran. Dengan menyelenggarakan sesi ini, universitas tidak hanya memberikan gambaran umum tentang beasiswa tahfidz, tetapi juga memberikan panduan akurat yang memandu calon pelamar melalui langkah-langkah pendaftaran, menjadikan acara ini sebagai langkah awal yang bermakna dalam mendukung akses pendidikan tinggi melalui beasiswa tahfidz.

Sesi berlanjut di breakout room dengan narasumber yang mempresentasikan materi mengenai beasiswa tahfidz. Dalam sesi ini, ada tiga poin kunci, yaitu:

- a. Siswa diminta untuk menyampaikan latar belakang pendidikan dan pengalaman yang relevan dengan program beasiswa tahfidz. Dalam hal ini, siswa diharapkan menguraikan bagaimana perjalanan pendidikan mereka dan pengalaman yang telah mereka peroleh memiliki keterkaitan yang signifikan dengan tujuan dari program beasiswa tahfidz. Mereka diminta untuk menggambarkan secara mendalam bagaimana pendidikan formal dan non-formal yang telah dijalani telah membentuk pemahaman dan keterampilan mereka terkait tahfidz Al-Qur'an. Siswa juga diharapkan dapat berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan keagamaan telah memperkaya pemahaman mereka tentang pentingnya tahfidz Al-Qur'an dalam pendidikan. Latar belakang pendidikan dan

pengalaman yang relevan, siswa dapat dengan jelas menunjukkan korelasi antara perjalanan akademis mereka dengan tujuan dan nilai dari program beasiswa tahfidz yang mereka kejar.

- b. Siswa diharapkan dapat menguraikan dengan jelas tujuan mereka dalam mengikuti program beasiswa tahfidz, mengungkapkan motivasi yang mendasari keputusan mereka, serta harapan yang melandasi keinginan mereka untuk terlibat dalam program ini. Dalam penjelasan tujuan, siswa diharapkan dapat menyampaikan dengan tegas alasan mereka memilih program beasiswa tahfidz, termasuk bagaimana program tersebut sejalan dengan visi dan misi mereka dalam pengembangan spiritual, peningkatan pemahaman Al-Qur'an, dan kontribusi mereka terhadap masyarakat. Selanjutnya, siswa diharapkan dapat mengungkapkan motivasi pribadi yang menjadi dorongan mereka untuk mengikuti program ini, seperti keinginan untuk mendalami ilmu agama dan mengabdikan diri mereka pada pengembangan spiritual. Terakhir, harapan siswa terkait hasil yang mereka inginkan dari program beasiswa tahfidz perlu dijelaskan secara terperinci, terdiri dari aspirasi untuk memberikan dampak positif pada diri sendiri, keluarga, dan masyarakat sekitar.
- c. Siswa diharapkan dapat merinci rencana jangka panjang mereka dengan memberikan penjelasan konkret tentang bagaimana program beasiswa tahfidz akan menjadi sarana yang mendukung pencapaian tujuan mereka. Dalam gambaran rencana jangka panjang, siswa harus menjelaskan dengan rinci langkah-langkah konkrit yang mereka rencanakan untuk mengembangkan kompetensi tahfidz Al-Qur'an serta bagaimana hal ini akan memberikan kontribusi nyata dalam perjalanan spiritual dan intelektual mereka. Mereka juga diharapkan menyebutkan rencana mereka terkait pengaplikasian pemahaman Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari dan di lingkungan masyarakat. Secara khusus, siswa perlu menguraikan bagaimana program beasiswa tahfidz, dengan fasilitas dan bimbingan yang diberikan, akan menjadi katalisator untuk mencapai rencana tersebut. Hal ini bisa melibatkan partisipasi aktif dalam kegiatan akademis dan keagamaan, peningkatan dalam kemahiran membaca dan memahami Al-Qur'an, serta kontribusi positif mereka dalam menyebarkan nilai-nilai keagamaan dalam masyarakat.

Dengan demikian, aplikasi diharapkan mampu meyakinkan pihak pemberi beasiswa bahwa mereka bukan hanya kandidat yang tepat untuk program ini, tetapi juga memiliki komitmen, motivasi, dan visi yang kuat untuk meraih kesuksesan dalam tahfidz dan pengembangan diri (Ummat & Retnowati, 2022).



Gambar 1. Narasumber menjelaskan struktur beasiswa tahfidz

3.2 Tingkat Pemahaman Pemaparan Beasiswa

Tingkat pemahaman pemaparan beasiswa dapat diukur melalui sejumlah faktor yang mengindikasikan sejauh mana informasi dan tujuan program beasiswa dapat dipahami oleh audiens atau calon penerima beasiswa. Tingkat kejelasan penyampaian informasi tentang syarat, manfaat, dan prosedur pendaftaran dapat menjadi indikator utama. Semakin jelas informasi disampaikan, semakin tinggi tingkat pemahaman. Partisipasi aktif dari audiens dalam sesi informasi, seperti pertanyaan yang relevan atau diskusi, dapat mencerminkan sejauh mana peserta benar-benar memahami materi yang disampaikan. Hasil dari sesi evaluasi setelah penyuluhan dapat memberikan gambaran tentang sejauh mana peserta telah memahami informasi beasiswa dan seberapa siap mereka untuk mengikuti program. Selain itu, feedback dari peserta atau pertanyaan yang diajukan dapat memberikan wawasan tambahan tentang tingkat pemahaman mereka.

3.3 Sesi Tanya Jawab

Sesi tanya jawab dalam penyuluhan beasiswa tahfidz adalah momen penting di mana peserta memiliki kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan mendapatkan klarifikasi tentang informasi yang telah disampaikan. Selama sesi ini, peserta dapat menjelaskan kebingungan atau meminta rincian tambahan yang belum

tercakup dalam presentasi. Sesi tanya jawab juga memberikan kesempatan bagi narasumber atau penyelenggara untuk memberikan penjelasan untuk mengatasi kekhawatiran dan memberikan klarifikasi terkait prosedur atau persyaratan beasiswa.

Dalam sesi tanya jawab, narasumber perlu memberikan jawaban yang jelas dan informatif untuk memastikan pemahaman yang maksimal dari peserta. Sesi tanya jawab dapat terdiri dari berbagai topik, mulai dari proses pendaftaran, kriteria seleksi, hingga manfaat yang akan diperoleh oleh penerima beasiswa. Dengan demikian, sesi tanya jawab menjadi saluran komunikasi dua arah yang penting untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan benar-benar dipahami oleh peserta, serta memberikan mereka kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan penyelenggara atau narasumber beasiswa tahfidz (Lembong et al., 2015; Darmawan et al., 2018; Darmawan & Mardikaningsih, 2022).

Pada sesi tanya jawab, terlihat dengan jelas bahwa sebagian besar peserta menunjukkan tingkat antusiasme yang tinggi dalam mengikuti penyuluhan beasiswa tahfidz ini. Indikasi nyata dari antusiasme tersebut adalah banyaknya peserta yang aktif mengajukan pertanyaan kepada narasumber. Pada sesi 1, beberapa peserta tampak begitu bersemangat untuk memahami kiat-kiat dalam melewati proses seleksi beasiswa tahfidz, menunjukkan keseriusan dan niat kuat untuk berhasil dalam program tersebut. Pada sesi 2, peserta juga mengekspresikan ketertarikan dan keinginan untuk mengatasi potensi kendala atau tantangan yang mungkin mereka hadapi selama mengikuti program. Melalui jumlah pertanyaan, tergambar bahwa peserta sangat bersemangat dan berkomitmen untuk memahami lebih lanjut, menandakan tingkat ketertarikan yang tinggi terhadap program beasiswa tahfidz. Kesemangatan ini dapat menjadi indikator positif bahwa penyuluhan beasiswa ini berhasil menarik perhatian dan keterlibatan peserta dengan efektif.

3.4 Dokumentasi Kegiatan

Beberapa dokumentasi kegiatan penyuluhan beasiswa tahfidz oleh Universitas Sunan Giri Surabaya meliputi:



Gambar 2. Foto bersama narasumber dan peserta laki-laki penyuluhan beasiswa tahfidz

Foto bersama dalam sesi penyuluhan beasiswa tahfidz di Universitas Sunan Giri Surabaya menggambarkan momen berharga di mana peserta laki-laki, narasumber, dan pimpinan universitas bergabung dalam satu kesatuan. Dalam foto ini, keakraban dan semangat belajar terpancar dari senyuman peserta, keseriusan narasumber, dan kehadiran pimpinan universitas. Pimpinan universitas, dengan penuh kebanggaan, terlihat memberikan dukungan langsung terhadap kegiatan penyuluhan ini, menunjukkan komitmen universitas dalam mendukung pengembangan pendidikan dan tahfidz Al-Qur'an.



Gambar 3. Foto bersama narasumber dan peserta perempuan penyuluhan beasiswa tahfidz

Dalam foto bersama narasumber, peserta perempuan penyuluhan beasiswa, dan pimpinan Universitas Sunan Giri Surabaya, terlihat suasana yang penuh semangat. Peserta perempuan terlihat antusias, dengan senyuman yang mencerminkan rasa bersemangat dan minat mereka terhadap program beasiswa tahfidz yang diselenggarakan oleh universitas. Foto ini mengindikasikan keberhasilan sesi penyuluhan, di mana para peserta, narasumber, dan pimpinan universitas bersama-sama berkontribusi untuk mendukung dan mempromosikan program beasiswa tahfidz secara positif.

4. KESIMPULAN

Program beasiswa tahfidz Universitas Sunan Giri Surabaya memberikan peluang luar biasa bagi para penerima beasiswa untuk melanjutkan pendidikan tinggi tanpa beban biaya di Universitas Sunan Giri Surabaya. Program ini tidak hanya memberikan akses pendidikan yang lebih luas, tetapi juga merupakan wadah untuk meningkatkan kompetensi diri melalui pendalaman studi di lingkungan akademis yang berkualitas. Sesi informasi beasiswa tahfidz yang diadakan sebagai bagian dari promosi program ini menjadi langkah strategis untuk menjangkau calon penerima beasiswa. Dalam sesi ini, peserta mendapatkan penjelasan rinci tentang persyaratan pendaftaran beasiswa tahfidz, termasuk kriteria dan tahapan seleksi yang perlu diikuti. Selain memberikan informasi akurat, kegiatan ini juga memiliki potensi untuk memotivasi peserta agar lebih aktif dalam mendaftar beasiswa tahfidz, memunculkan minat mereka terhadap kesempatan pendidikan ini. Dengan demikian, sesi informasi beasiswa tahfidz menjadi panggung yang berarti dalam mendukung peningkatan akses pendidikan tinggi, menginspirasi, dan menggerakkan potensi lebih banyak individu dalam mengembangkan diri dan memberikan dampak positif di masyarakat. Untuk meningkatkan efektivitas program beasiswa tahfidz dan sesi informasi yang diadakan oleh Universitas Sunan Giri Surabaya, perlu adanya peningkatan dalam penyampaian informasi. Penggunaan media yang kreatif, seperti video profil penerima beasiswa sebelumnya, dapat memberikan gambaran konkret tentang dampak positif program ini dan menjadikan motivasi tambahan bagi calon pelamar beasiswa tahfidz. Peningkatan promosi melalui berbagai saluran komunikasi dan kerjasama lebih erat dengan pihak sekolah, termasuk guru-guru dan konselor, akan memastikan informasi tersampaikan secara merata dan tepat sasaran. Sesi konsultasi pribadi juga dapat diperkenalkan untuk memberikan ruang bagi peserta yang memiliki pertanyaan atau kebutuhan informasi tambahan. Monitoring dan evaluasi pascasesi informasi menjadi kunci dalam mengukur dampak sesi. Dengan demikian, pendekatan ini diharapkan dapat memaksimalkan efektivitas program beasiswa tahfidz dan menciptakan dampak positif yang lebih besar di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, A., D. Kurniawan., D. Darmawan., & A. Wardani. (2015). *Manajemen Pendidikan*. IntiPresindo Pustaka, Bandung.
- Darmawan, D., S. Arifin., & A. R. Putra. (2018). *Teknik Komunikasi*. Metromedia, Surabaya.
- Darmawan, D., F. Issalillah., E. Retnowati., & D. R. Mataputun. (2021). Peranan Lingkungan Sekolah dan Kemampuan Berkomunikasi Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Simki Pedagogia*, 4(1), 11-23.
- Darmawan, D. & R. Mardikaningsih. (2022). Hubungan Kecerdasan Emosional dan Hasil Belajar Dengan Kualitas Komunikasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 3(1), 45-49.
- Djazilan, M. S. & D. Darmawan. (2021). The Influence of Parenting Style and School Culture on the Character of Student Discipline. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 1(2), 53-64.
- Djazilan, M. S. & M. Hariani. (2022). Implementation of E-Learning-Based Islamic Religious Education. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(2), 14-21.
- Isnaini, A. N., A. A. Fauzi, M. Munir., I. Ikhwanuddin, M. Y. M. El-Yunusi., S. V. A. Arifin., W. Evendi. (2023). Peningkatan Kebersihan Tempat Ibadah Baitun Ni'mah di Dusun Keben Desa Cangkringsari Kecamatan Sukodono. *EXAM; Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(1), 21-26.
- Kurniawan, Y., A. S. Lee, R. K. Khayru., & M. Hariani. (2022). Social Media, Impact on Student Learning Behavior. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(1), 15-21.
- Lembong, D., S. Hutomo., & D. Darmawan. (2015). *Komunikasi Pendidikan*. IntiPresindo Pustaka, Bandung.
- Mardikaningsih, R., E. A. Sinambela., D. Darmawan., S. Arifin., J. Jahroni., A. R. Putra., & M. S. Anwar. (2022). A Community Empowerment Through Motorcycle Repair Training at Youth Organization. *SPEKTA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: Teknologi dan Aplikasi)*, 3(2), 167-174.
- Masnawati, E. & Y. Kurniawan. (2023). Empowering Minds: Unraveling the Impact of Information Technology and Technological Integration in Academic Environments on Learning Outcomes. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 3(1), 17-20.
- Putra, A. R. et al. (2022). Relationship between Parenting and Smartphone Use for Elementary School Age Children During the Covid 19 Pandemic. *Bulletin of Multi-Disciplinary Science and Applied Technology*, 1(4), 138-141.
- Ummat, L. S. & E. Retnowati. (2022). The Influence of Social Capital, Intrinsic Motivation, Self-Esteem on Student Learning Outcomes. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(3), 25-30.
- Wahyudi, I., D. Darmawan., & R. Mardikaningsih. (2018). *Model Pembelajaran di Sekolah*. IntiPresindo Pustaka, Bandung.